

## **Pembuatan Aplikasi Kasir Berbasis Web Pada UMKM**

**Achmad Muzakki<sup>1\*</sup>, Ahmad Amaludin<sup>2</sup>, Akbar Saputra Widiyanto<sup>3</sup>, Alifuddin Rifai<sup>4</sup>,  
Aries Saifudin<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,  
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[muzakki120903@gmail.com](mailto:muzakki120903@gmail.com), <sup>2</sup>[amaludin2001@gmail.com](mailto:amaludin2001@gmail.com), <sup>3</sup>[akbar.barr0709@gmail.com](mailto:akbar.barr0709@gmail.com),  
<sup>4</sup>[alifuddinrifai@gmail.com](mailto:alifuddinrifai@gmail.com), <sup>5</sup>[aries.saifudin@unpam.ac.id](mailto:aries.saifudin@unpam.ac.id)

(\* : coressponding author)

**Abstrak**– Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan canggih, teknologi informasi menjadi sangat penting dalam sebuah perusahaan. Salah satu sektor yang harus menggunakan teknologi informasi adalah sektor perdagangan. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang wajib bagi pelaku usaha, terutama di sektor dagang, untuk mendukung pelayanan bagi para pelaku usaha, Banyak perusahaan UMKM masih menggunakan cara tradisional dalam melakukan transaksi, mencatat keuangan, dan membuat laporan terkait bisnis mereka. Mereka masih mengandalkan kertas untuk menyimpan data dan informasi penting. Untuk mengatasi masalah ini, UMKM membutuhkan sistem yang bisa mengatur proses transaksi dengan baik. Dengan sistem ini, proses bisnis bisa lebih terstruktur dan teratur. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan informasi bisnis, data keuangan, dan data transaksi. Hal ini mendorong pemilik UMKM di sekitar untuk beralih dari sistem manual ke sistem web baru yang menawarkan kemudahan bagi kasir dalam menginput barang menggunakan komputer, serta mempermudah proses pembuatan laporan stok barang dan transaksi, dan permudah pemilik took untuk melakukan pengawasan tentang berapa pemasukan dan pengeluaran di setiap harinya, dan menghemat waktu dan dapat memaksimalkan hasil kerja karyawan.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Web, UMKM

**Abstract**– *The development of information technology is increasingly rapid and sophisticated, information technology has become very important in a company. One sector that must use information technology is the trade sector. The use of information technology is mandatory for business actors, especially in the trade sector, to support services for business actors. Many MSME companies still use traditional methods of conducting transactions, recording finances, and making reports related to their business. They still rely on paper to store important data and information. To overcome this problem, MSMEs need a system that can manage the transaction process well. With this system, business processes can be more structured and organized. Apart from that, this system also helps in controlling the management of business information, financial data and transaction data. For this reason, the owner of the nearest MSME will convert the manual system to a new web-based system which has the advantage of making it easier for cashiers to order goods using a computer, making it easier to report stock of goods and reporting transactions carried out, and making it easier for shop owners to monitor how much income and expenditure there is. every day, and saves time and can maximize employee work results.*

**Keywords:** Applications, Web, UMKM

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam era kemajuan teknologi informasi yang cepat dan canggih, peran teknologi informasi menjadi sangat krusial bagi perusahaan. Salah satu sektor yang harus menggunakan teknologi informasi adalah sektor perdagangan. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang wajib bagi pelaku usaha, terutama di sektor dagang, untuk mendukung pelayanan bagi para pelaku usaha. Contohnya, web app menjadi pilihan pelaku usaha untuk memberikan pelayanan yang cepat dan baik bagi karyawannya. Dengan menggunakan web app, para pelaku usaha dapat memberikan akses informasi yang diperlukan oleh karyawan dengan cepat dan efisien. Sebagai contoh, sebuah perusahaan perdagangan dapat menggunakan web app untuk memudahkan karyawannya dalam mengakses data penjualan, stok barang, atau informasi lainnya yang diperlukan dalam menjalankan bisnis. Dengan demikian, teknologi informasi seperti web app memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam sebuah perusahaan, terutama di sektor perdagangan. (Mohammad Suryawinata 2019)

Undang-undang yang mendukung UMKM bertujuan untuk membantu usaha kecil dan menengah agar bisa berkembang dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dengan adanya undang-undang ini, diharapkan UMKM dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Namun, penting untuk diingat bahwa pengendalian usaha UMKM harus dilakukan secara terpadu dan optimal agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga harus dijelaskan secara rinci dalam pelaksanaannya agar tidak terjadi kebingungan. Misalnya, pengendalian yang terpadu bisa berarti adanya koordinasi yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

Jadi, dengan adanya undang-undang yang mendukung UMKM, diharapkan ekonomi masyarakat bisa semakin meningkat dan memberikan manfaat bagi semua pihak. teknologi informasi sangat penting untuk mendukung pelaksanaan suatu kegiatan. Contohnya, ketika kita ingin mengirim pesan kepada seseorang yang jauh, kita dapat menggunakan teknologi informasi seperti aplikasi pesan instan atau email. Dengan bantuan teknologi informasi, proses komunikasi dapat menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi informasi juga membantu dalam menyimpan dan mengelola informasi dengan lebih mudah. Misalnya, ketika kita ingin menyimpan data penting, kita dapat menggunakan teknologi informasi seperti penyimpanan cloud agar data tersebut dapat diakses kapan pun dibutuhkan. Maka, teknologi informasi memiliki peranan yang esensial dalam mendukung berbagai aktivitas harian dan bisnis. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sangatlah penting untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugas kita. Sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan harus memiliki sistem akuntansi yang baik. Teknologi informasi digunakan untuk memudahkan pendataan perusahaan agar perdagangan berjalan lancar tanpa kendala lapangan. Contohnya, dengan menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi dan informasi penting perusahaan. Dengan teknologi informasi, kita juga bisa menertibkan alur barang yang keluar dan masuk, sehingga data transaksi dagang yang terjadi menjadi lebih valid. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga membantu mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan. Misalnya, dengan menggunakan email atau sistem database untuk menyimpan informasi, kita tidak perlu mencetak banyak dokumen yang bisa mengakibatkan limbah kertas yang merugikan lingkungan. Jadi, penggunaan teknologi informasi dalam sektor perdagangan tidak hanya memudahkan proses bisnis, tetapi juga membantu menjaga lingkungan. (Pomo, Moreta, and Pranoto 2022)

Banyak perusahaan UMKM masih menggunakan cara tradisional dalam melakukan transaksi, mencatat keuangan, dan membuat laporan terkait bisnis mereka. Mereka masih mengandalkan kertas untuk menyimpan data dan informasi penting. Ini berarti bahwa semua informasi tersebut dicatat dan disimpan secara manual, bukan menggunakan teknologi atau perangkat lunak khusus untuk membantu proses tersebut. Contoh sederhananya, bayangkan jika sebuah toko kecil mencatat semua penjualan harian mereka dengan menulis tangan di buku catatan, dan menyimpan semua kuitansi dan faktur pembelian dalam map kertas. Hal ini bisa membuat pekerjaan mereka menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan menggunakan teknologi dan perangkat lunak yang tepat, perusahaan UMKM bisa lebih efisien dalam mengelola informasi bisnis mereka. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi keuangan, mereka bisa mencatat transaksi secara otomatis, menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, dan menyimpan data dengan aman tanpa harus khawatir kehilangan informasi penting. Banyak UMKM masih menggunakan mesin kasir untuk bertransaksi, tapi cara ini kurang efektif dan efisien. Selain itu, mencari data transaksi dan informasi bisnis bisa jadi sulit. Proses transaksi manual bisa menyebabkan kesalahan terutama jika data yang diinput banyak, sehingga laporan jadi tidak akurat. (Muchdi Noor Hidayat 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, UMKM membutuhkan sistem yang bisa mengatur proses transaksi dengan baik. Dengan sistem ini, proses bisnis bisa lebih terstruktur dan teratur. Tak hanya itu, sistem tersebut juga mendukung pengawasan pengelolaan informasi bisnis, data keuangan, dan transaksi. Berdasarkan uraian masalah di atas penulis mengangkat judul "Pembuatan Aplikasi Berbasis Web Pada UMKM". Di harapkan system ini dapat membuat proses transaksi lebih biasa dengan mudah untuk mengelolah keuangan dari bisnis Umkm yang ada nantinya.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam proyek ini adalah dengan mengumpulkan data dari internet. Kemudian, proses perancangan dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti *waterfall*, dimulai dari perancangan skema database, desain antarmuka pengguna, pembuatan program menggunakan *Dreamweaver CS5*, pengujian program, evaluasi, dan *maintenace*.

Berdasarkan tinjauan masalah, pada umkm masih banyak menggunakan mesin manual, maka di buatlah aplikasi kasir, dalam pengerjaannya terdapat beberapa tahapan, di antaranya:

### a. Tahap Analisis

Dengan masih banyaknya UMKM yang mengandalkan kasir manual, kami berupaya mengatasi masalah tersebut dengan menciptakan sebuah aplikasi yang memungkinkan penginputan data dengan cepat dan akurat. Kami juga merancang fitur fungsional yang diperlukan oleh kasir untuk mengelola data dengan efisien. (Mohammad Suryawinata 2019)

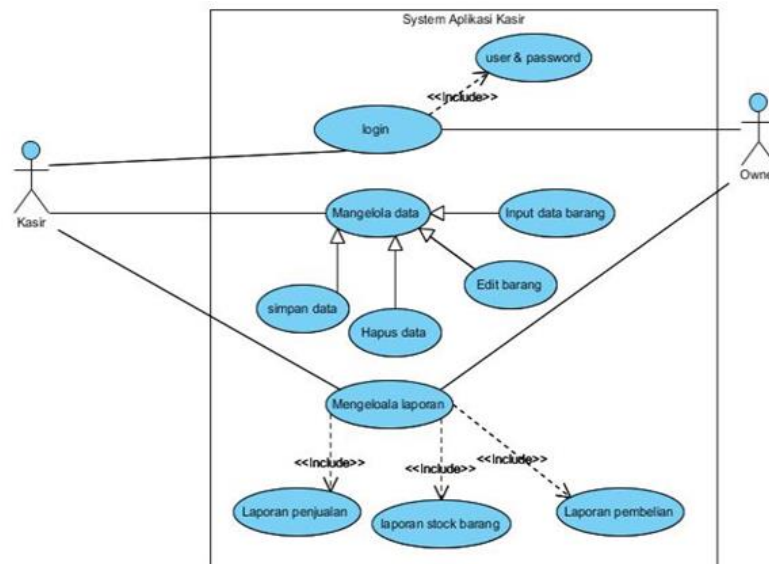
### b. Tahap Rancangan

Perancangan algoritma dilakukan melalui pembuatan prosedur dan struktur aplikasi sebagai dasar konseptual untuk website yang sedang dikembangkan. Selain itu, proses bisnis sistem direncanakan dengan memanfaatkan UML, sebuah metode untuk menggambarkan keseluruhan fungsionalitas sistem yang akan dibuat.

Jadi, dalam bahasa yang lebih sederhana, teks tersebut menjelaskan bahwa sebelum membuat website, perlu direncanakan terlebih dahulu bagaimana algoritma dan struktur aplikasinya. Selain itu, proses bisnis sistem juga perlu direncanakan dengan menggunakan UML agar semua fungsionalitas sistem yang akan dibuat dapat dijelaskan dengan jelas. Sebagai contoh, ketika ingin membangun sebuah website e-commerce, perlu direncanakan bagaimana algoritma transaksi pembayaran dilakukan dan struktur aplikasi seperti halaman utama, halaman produk, dan halaman pembayaran. Selain itu, proses bisnis sistem seperti bagaimana pengguna melakukan pemesanan, pembayaran, dan pengiriman barang juga perlu direncanakan dengan jelas menggunakan UML.

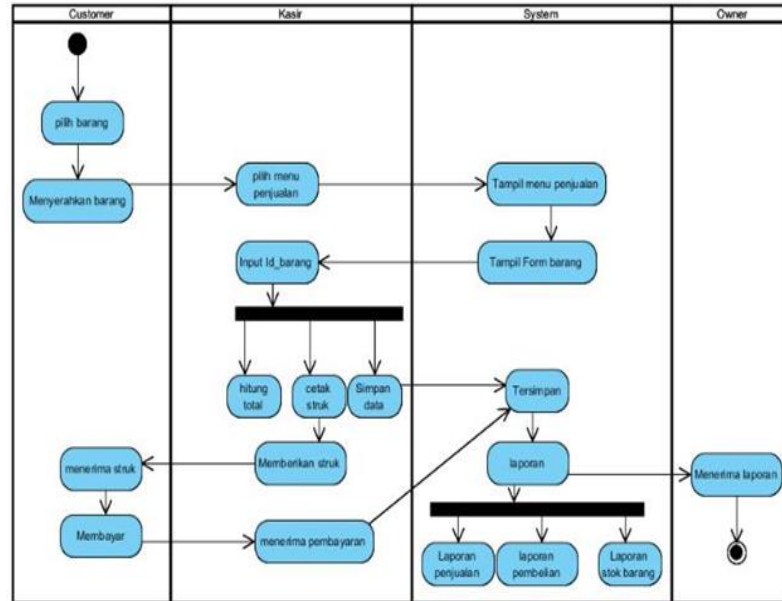
### 1) Rancangan Arsitektur

#### a) Use Case diagram



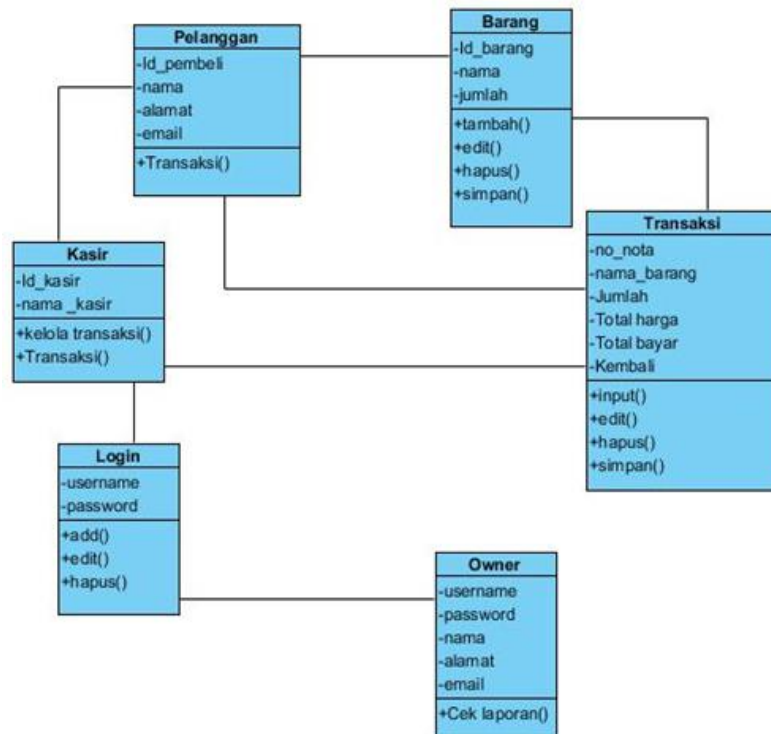
**Gambar 1.** Use Case Diagram Alur Pembelian

b) *Activity Diagram*



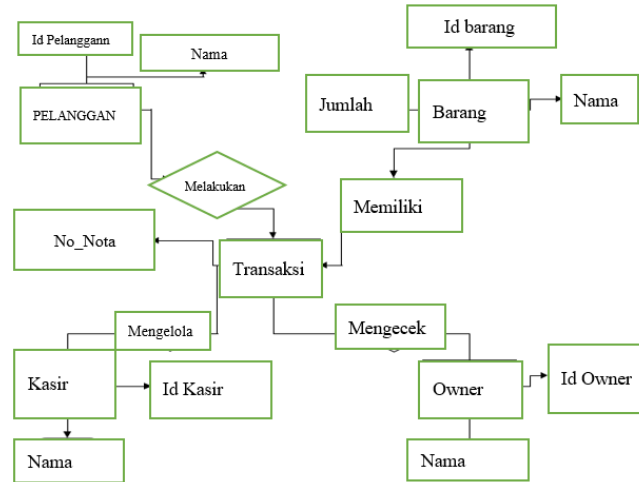
Gambar 2. Activity Diagram Alur Pembelian

c) *Class Diagram*



Gambar 3. Class Diagram Alur Pembelian

## 2) Rancangan Basis Data



Gambar 4. Entity Relationship Diagram Pembelian

### c. Pengkodean

Implementasi sebuah aplikasi melibatkan penginputan data yang diperlukan agar aplikasi tersebut dapat beroperasi dengan sempurna. Implementasi dilakukan dengan membuat script atau kodingan berdasarkan tahapan sebelumnya. Dengan melakukan implementasi yang baik, diharapkan aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi, implementasi adalah langkah penting dalam proses pengembangan aplikasi untuk memastikan semua komponen berjalan dengan baik.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Tampilan Login

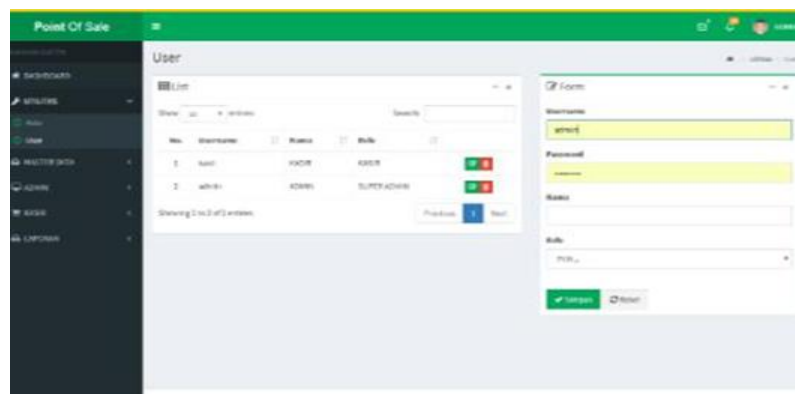
Pengguna seperti Admin atau pelanggan harus login terlebih dahulu sebelum mereka dapat mengakses aplikasi. Ini berarti pengguna harus memasukkan informasi login yang benar, seperti username dan password, agar dapat menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini juga membantu menjaga keamanan data pengguna, karena hanya orang yang memiliki akses login yang benar yang dapat menggunakan aplikasi tersebut. Dengan melakukan login, pengguna dapat mengakses fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi sesuai dengan hak akses yang dimilikinya. Jadi, login adalah langkah penting yang harus dilakukan sebelum pengguna dapat mulai menggunakan aplikasi dengan baik. (Cecep Roni 2023).



Gambar 5. Tampilan Login User

### 3.2 Tampilan Menu Admin

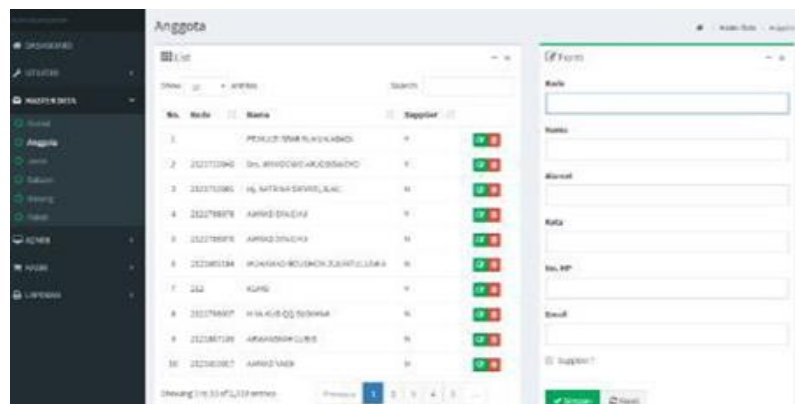
Seseorang dapat melihat daftar pengguna (*list user*) dan mengisi formulir pengguna (*input form user*) dengan informasi seperti *username*, *password*, nama, dan peran (*role*). Contohnya, ketika seseorang ingin membuat akun baru di suatu situs web, mereka perlu mengisi formulir dengan informasi seperti nama pengguna (*username*), kata sandi (*password*), nama lengkap (*nama*), dan peran atau jenis akun yang mereka inginkan (*role*). Informasi ini kemudian akan disimpan dalam sistem untuk membuat akun pengguna baru. Dengan melihat daftar pengguna, seseorang dapat melihat informasi pengguna yang sudah terdaftar di situs web atau aplikasi tersebut. Hal ini memungkinkan untuk melihat informasi pengguna lain, seperti nama pengguna, nama lengkap, dan peran mereka dalam sistem. Dengan demikian, menu admin ini menjelaskan tentang kemampuan untuk melihat daftar pengguna dan mengisi formulir informasi pengguna seperti *username*, *password*, nama, dan peran.



Gambar 6. Tampilan Menu Admin

### 3.3 Tampilan Menu Anggota

fitur-fitur yang dapat dilakukan dalam sebuah sistem manajemen keuangan. Fitur-fitur tersebut termasuk melihat nomor faktur, nama supplier, total biaya, mencetak, mengedit, mengimpor, dan menghapus data. Sebagai contoh, ketika kita melihat nomor faktur, kita dapat melihat nomor unik yang terkait dengan setiap transaksi keuangan. Kemudian, ketika kita melihat total biaya, kita dapat melihat jumlah uang yang dikeluarkan untuk suatu transaksi tertentu. Selain itu, fitur mencetak memungkinkan kita untuk mencetak dokumen yang terkait dengan transaksi tersebut. Kemampuan sistem manajemen keuangan untuk melihat, mencetak, mengedit, dan menghapus data transaksi keuangan dengan mudah dan efisien.

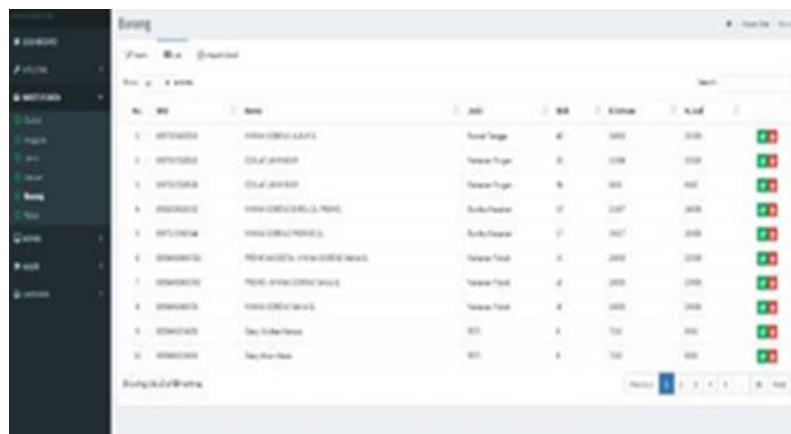


Gambar 7. Tampilan Menu Anggota



### 3.4 Tampilan Menu Barang

Kemampuan untuk melihat daftar barang, mengimpor, mengedit, menghapus, dan menginput data barang seperti SKU (kode unik barang), nama barang, kategori, satuan, supplier, stok maksimal, stok, harga harga pokok pembelian (HPP), harga satuan, dan harga jual. Contoh: Ketika Anda ingin menambahkan data barang baru ke dalam sistem, Anda dapat mengisi informasi seperti nama barang, kategori (misalnya makanan, minuman, atau pakaian), satuan (misalnya pcs, kg, atau liter), supplier (pemasok barang), stok maksimal (jumlah maksimal barang yang bisa disimpan), stok (jumlah barang yang saat ini tersedia), HPP (harga beli per unit), harga satuan (harga jual per unit), dan harga jual (harga jual barang tersebut). Dengan kemampuan ini, pengguna dapat dengan mudah mengelola informasi barang yang tersedia dan melakukan berbagai tindakan seperti menambah, mengubah, atau menghapus data barang sesuai kebutuhan.(Hermawan and Fauzi 2021)



No.	SKU	Nama	Kategori	Stok	HPP	Harga
1	00000001	Kopi Susu	Kopi Susu	10	1000	1500
2	00000002	Teh Lada Hitam	Teh Lada Hitam	20	1000	1500
3	00000003	Teh Lada Putih	Teh Lada Putih	20	1000	1500
4	00000004	Kopi Susu	Kopi Susu	10	1000	1500
5	00000005	Teh Lada Hitam	Teh Lada Hitam	20	1000	1500
6	00000006	Teh Lada Putih	Teh Lada Putih	20	1000	1500
7	00000007	Kopi Susu	Kopi Susu	10	1000	1500
8	00000008	Teh Lada Hitam	Teh Lada Hitam	20	1000	1500
9	00000009	Teh Lada Putih	Teh Lada Putih	20	1000	1500
10	00000010	Kopi Susu	Kopi Susu	10	1000	1500

Gambar 8. Tampilan Menu Barang

### 3.5 Tampilan Menu Pembelian

Dalam menu pembelian ini dapat melihat daftar pembelian, mencetaknya, mengedit, mengimpor, menghapus, dan memasukkan informasi seperti rincian pembelian, nomor faktur, nama supplier, kode barang/nama barang, dan harga satuan. Misalnya, ketika seseorang ingin melihat daftar barang yang sudah dibeli, mereka bisa melihatnya di dalam list pembelian. Jika ingin mencetak daftar tersebut untuk referensi, mereka bisa mencetaknya. Selain itu, jika ada kesalahan dalam informasi pembelian, mereka bisa mengeditnya. Jika ingin menambahkan informasi pembelian baru, mereka bisa menginputnya.



No	Nama Barang	Stok	Kategori	HPP	Harga

Gambar 9. Tampilan Menu Pembelian

### 3.6 Tampilan List Pembelian

Terdapat beberapa fitur yang bisa dilakukan dalam suatu sistem atau aplikasi. Misalnya, kita bisa melihat nomor faktur, supplier, dan total biaya dari transaksi. Selain itu, kita juga bisa mencetak, mengedit, mengimport, dan menghapus data-data tersebut. Sebagai contoh, bayangkan kita sedang menggunakan sebuah program untuk mengelola transaksi pembelian barang di toko. Dengan fitur-fitur tersebut, kita bisa melihat nomor faktur transaksi yang sudah tercatat, siapa supplier yang menyediakan barang tersebut, dan berapa total biaya yang harus dibayar. Jika ada kesalahan dalam data, kita juga bisa mengeditnya agar sesuai dengan informasi yang benar. Selain itu, kita juga bisa mencetak laporan transaksi untuk keperluan arsip atau pembukuan.

No.	No. Faktur	Supplier	Total Bayar	Tanggal
1	1000000001	PT. ABC	100.000	2024-08-01
2	1000000002	PT. ABC	150.000	2024-08-02
3	1000000003	PT. ABC	200.000	2024-08-03
4	1000000004	PT. ABC	250.000	2024-08-04
5	1000000005	PT. ABC	300.000	2024-08-05
6	1000000006	PT. ABC	350.000	2024-08-06
7	1000000007	PT. ABC	400.000	2024-08-07
8	1000000008	PT. ABC	450.000	2024-08-08
9	1000000009	PT. ABC	500.000	2024-08-09
10	1000000010	PT. ABC	550.000	2024-08-10

Gambar 10. Tampilan List Barang

### 3.7 Tampilan Struk Pembelian

Kita dapat melihat beberapa hal saat berbelanja, seperti SKU (kode unik untuk setiap produk), nama barang, jumlah barang yang dibeli, harga per barang, dan total harga dari semua barang yang dibeli. Misalnya, ketika kita berbelanja di toko online, kita bisa melihat SKU untuk setiap produk yang ingin kita beli. SKU ini membantu kita untuk mengidentifikasi produk dengan mudah. Selain itu, kita juga bisa melihat nama barang untuk mengetahui jenis produk yang kita beli. Jumlah barang yang ingin kita beli juga ditampilkan agar kita bisa memastikan tidak salah dalam jumlahnya. Harga per barang juga ditampilkan sehingga kita bisa mengetahui berapa harga satu produk tersebut. Terakhir, total harga dari semua barang yang dibeli akan ditampilkan agar kita bisa mengetahui berapa total yang harus kita bayar. Dengan informasi tersebut, kita bisa lebih mudah dalam berbelanja dan memastikan bahwa kita mendapatkan barang sesuai dengan yang kita inginkan.

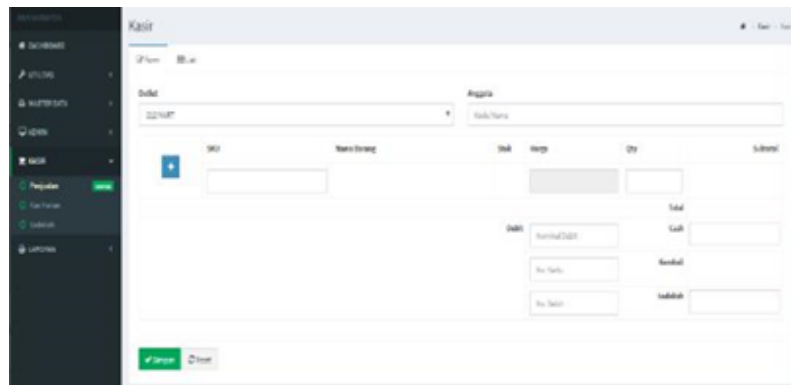
No.	SKU	Nama Barang	Jml	Harga	Total
1		Orang 20ml 10 Paket	40	8.000	320.000
2		Orang 10ml 50 Paket	20	7.070	141.400
				<b>Total</b>	<b>Rp 421.400</b>

Gambar 11. Tampilan Struk Pembelian



### 3.8 Tampilan Menu Penjualan

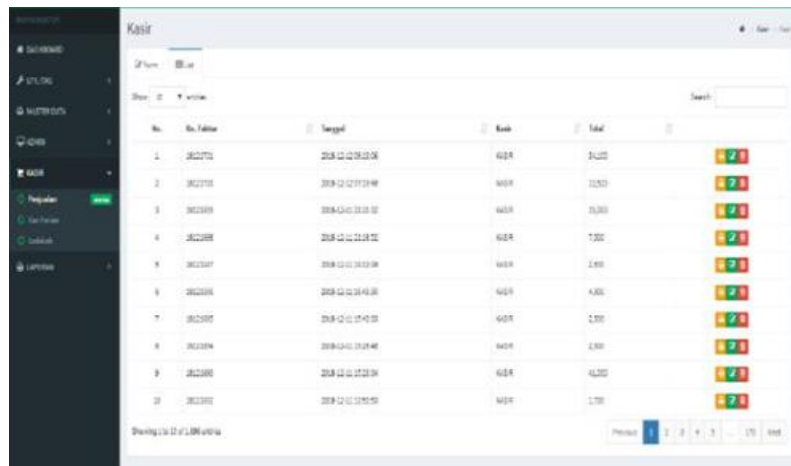
Menjelaskan tentang berbagai fungsi yang dapat dilakukan terhadap sebuah daftar. Misalnya, kita bisa melihat daftar, mencetaknya, mengeditnya, menghapusnya, serta memasukkan informasi seperti outlite, anggota, sku, qty, debit, cash, dan sedekah. Contoh penerapannya adalah ketika kita memiliki daftar belanjaan di aplikasi e-commerce. Kita bisa melihat daftar belanjaan kita, mencetaknya jika diperlukan, mengedit informasi barang yang ingin kita beli, menghapus barang yang tidak jadi dibeli, serta memasukkan jumlah barang, harga, dan metode pembayaran seperti kartu debit, uang tunai, atau pun sedekah. Dengan berbagai fungsi tersebut, kita bisa dengan mudah mengelola daftar belanjaan kita dan melakukan berbagai tindakan yang diperlukan terhadapnya.



Gambar 12. Tampilan Menu Penjualan

### 3.9 Tampilan List Penjualan

Fitur-fitur yang bisa ditemukan dalam sebuah program atau aplikasi. Fitur-fitur ini termasuk melihat menu nomor faktur, tanggal, kasir, total belanja, mencetak, mengedit, dan menghapus data. Misalnya, ketika Anda menggunakan aplikasi kasir di toko, Anda dapat melihat nomor faktur untuk setiap transaksi yang dilakukan, tanggal transaksi dilakukan, nama kasir yang melakukan transaksi, dan total belanjaan pelanggan. Selain itu, Anda juga dapat mencetak struk pembelian, mengedit data transaksi jika diperlukan, dan menghapus data transaksi yang tidak relevan. Jadi, fitur-fitur ini membantu pengguna untuk melacak dan mengelola transaksi dengan lebih mudah dan efisien. Semua fitur ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan program atau aplikasi tersebut.



Gambar 13. Tampilan List Penjualan

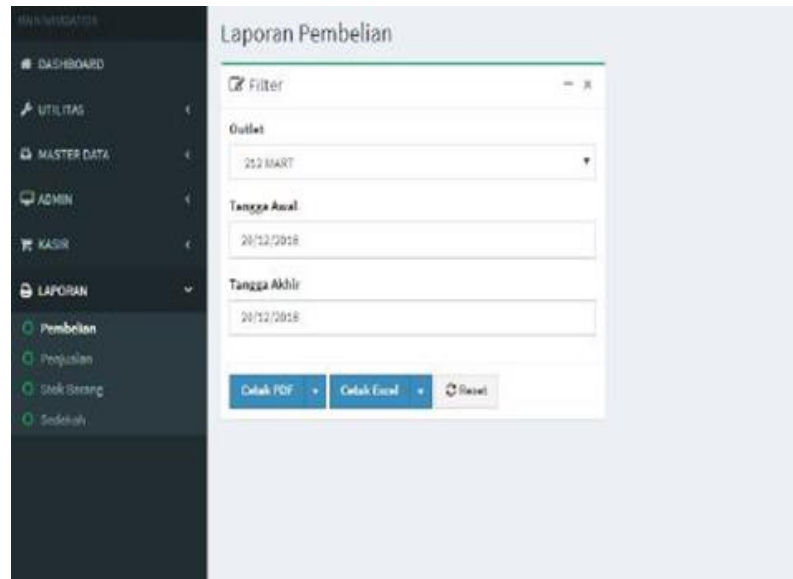
### 3.10 Tampilan Struk Penjualan

Seseorang dapat melihat informasi tentang transaksi pembelian, seperti apa barang yang dibeli, berapa banyak barang yang dibeli, berapa total harga yang harus dibayar, dan berapa jumlah kembalian yang diterima.

Contohnya, ketika Anda berbelanja di sebuah toko, kasir akan memberi tahu Anda barang apa yang Anda beli, berapa banyak barang yang Anda beli, berapa total harga belanjaan Anda, dan berapa jumlah uang kembalian yang akan Anda terima. Dengan melihat informasi ini, Anda dapat memastikan bahwa transaksi pembelian Anda berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang Anda harapkan. Dengan kata lain, fitur ini memungkinkan Anda untuk melihat detail penting tentang transaksi pembelian Anda agar Anda dapat mengontrol dan memahami uang yang Anda habiskan dan terima.

### 3.11 Tampilan Menu Laporan Pembelian

Dalam hal ini, pengguna dapat memasukkan informasi tentang toko atau outlet, tanggal dimulainya transaksi, tanggal berakhirnya transaksi, dan memilih apakah ingin mencetak faktur berdasarkan nomor faktur atau barang yang dibeli. Misalnya, jika seseorang ingin mencetak faktur untuk semua barang yang dibeli dalam rentang tanggal tertentu, mereka dapat menggunakan fitur ini untuk memudahkan proses pencetakan faktur. Dengan menggunakan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah mengatur dan mencetak faktur sesuai kebutuhan mereka, sehingga mempermudah proses administrasi dan pembukuan.



Gambar 14. Tampilan Laporan Pembelian

### 3.12 Tampilan Laporan Pembelian by Faktur

Kita dapat melihat nomor faktur, tanggal, supplier, dan total. Ini berarti bahwa informasi-informasi tersebut tersedia untuk dilihat. Sebagai contoh, jika Anda membeli barang dari toko online, Anda akan menerima faktur yang berisi nomor faktur, tanggal pembelian, nama supplier, dan total biaya yang harus Anda bayar. Dengan melihat informasi tersebut, Anda dapat memastikan bahwa transaksi Anda telah dilakukan dengan benar dan mengikuti semua detail yang diperlukan. Dengan kata lain, informasi nomor faktur, tanggal, supplier, dan total ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua transaksi berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

No	No Faktur	Tanggal	Supplier	Total
1	10000001	10/08/2024	PT. ABC	100.000
2	10000002	10/08/2024	PT. DEF	200.000
3	10000003	10/08/2024	PT. GHI	300.000
4	10000004	10/08/2024	PT. JKL	400.000
5	10000005	10/08/2024	PT. MNO	500.000
6	10000006	10/08/2024	PT. PQR	600.000
7	10000007	10/08/2024	PT. STU	700.000
8	10000008	10/08/2024	PT. VWX	800.000
9	10000009	10/08/2024	PT. YZA	900.000
10	10000010	10/08/2024	PT. BCD	1.000.000
11	10000011	10/08/2024	PT. EFG	1.100.000
12	10000012	10/08/2024	PT. HIJ	1.200.000
13	10000013	10/08/2024	PT. KLM	1.300.000
14	10000014	10/08/2024	PT. NOP	1.400.000
15	10000015	10/08/2024	PT. QRS	1.500.000
16	10000016	10/08/2024	PT. TUV	1.600.000
17	10000017	10/08/2024	PT. WXY	1.700.000
18	10000018	10/08/2024	PT. ZAB	1.800.000
19	10000019	10/08/2024	PT. CDE	1.900.000
20	10000020	10/08/2024	PT. FGH	2.000.000
TOTAL				20.000.000

Gambar 15. Tampilan Laporan Pembelian By Faktur

### 3.13 Tampilan Laporan Pembelian by Barang

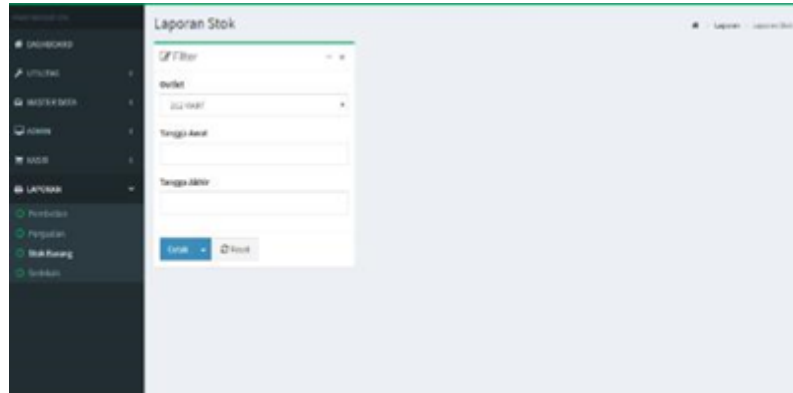
Berisi informasi tentang apa yang ada dalam keranjang belanja Anda. Anda dapat melihat SKU (kode unik barang), nama barang, jumlah barang yang Anda beli, harga per barang, dan total harga untuk semua barang yang Anda beli. Ini membantu Anda melihat dengan jelas apa yang akan Anda beli dan berapa total biayanya. Misalnya, jika Anda membeli 3 baju dengan harga Rp 50.000 per baju, totalnya akan Rp 150.000. Jadi, pesan ini memberi Anda gambaran tentang apa yang akan Anda bayar.

No	SKU	Nama Barang	Jml	Harga	Total
1	10000001	Produk A	10	1000	10.000
2	10000002	Produk B	20	750	15.000
TOTAL					25.000
Rp 25.000					

Gambar 16. Tampilan Laporan Pembelian by Barang

### 3.14 Tampilan Menu Laporan Stok

Kemampuan untuk memasukkan outlite, tanggal awal, tanggal akhir, dan mencetak stok barang dan stok opname. Jadi, secara sederhana, fitur ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi mengenai outlet, tanggal awal, dan tanggal akhir untuk kemudian mencetak laporan stok barang dan stok opname. Sebagai contoh, jika seorang pemilik toko ingin melihat berapa banyak barang yang tersedia di toko mereka pada tanggal tertentu, mereka dapat menggunakan fitur ini untuk mencetak laporan stok barang yang mencantumkan jumlah barang yang tersedia di outlet mereka. Ini dapat membantu mereka dalam mengelola persediaan barang mereka dengan lebih baik. (Mhd Arief Hasan and Nurliana Nasution 2018)



**Gambar 17.** Tampilan Laporan Stok

### 3.15 Tampilan Laporan Stok Barang

Dapat melihat nama barang, stok, harga beli, dan harga jual.

No.	ID	Nama Barang	Stok	Harga Beli	Harga Jual
1	00000001	00000001	10	1000	1000
2	00000002	00000002	20	500	1000
3	00000003	00000003	10	1000	1000
4	00000004	00000004	10	1000	1000
5	00000005	00000005	10	1000	1000
6	00000006	00000006	10	1000	1000
7	00000007	00000007	10	1000	1000
8	00000008	00000008	10	1000	1000
9	00000009	00000009	10	1000	1000
10	00000010	00000010	10	1000	1000
11	00000011	00000011	10	1000	1000
12	00000012	00000012	10	1000	1000
13	00000013	00000013	10	1000	1000
14	00000014	00000014	10	1000	1000
15	00000015	00000015	10	1000	1000
16	00000016	00000016	10	1000	1000
17	00000017	00000017	10	1000	1000
18	00000018	00000018	10	1000	1000
19	00000019	00000019	10	1000	1000
20	00000020	00000020	10	1000	1000
21	00000021	00000021	10	1000	1000
22	00000022	00000022	10	1000	1000
23	00000023	00000023	10	1000	1000
24	00000024	00000024	10	1000	1000
25	00000025	00000025	10	1000	1000
26	00000026	00000026	10	1000	1000
27	00000027	00000027	10	1000	1000
28	00000028	00000028	10	1000	1000
29	00000029	00000029	10	1000	1000
30	00000030	00000030	10	1000	1000

**Gambar 18.** Tampilan Laporan Stok Barang

## 4. KESIMPULAN

Masih ada banyak UMKM yang mengandalkan sistem manual dalam proses pembayaran yang ditangani oleh kasir dalam melayani pelanggan. Oleh karena itu, pemilik UMKM setempat berencana untuk mengubah sistem manual tersebut ke sistem web yang baru, yang dapat membantu memudahkan kasir dalam menginput barang melalui komputer, serta mempercepat pembuatan laporan stok barang dan laporan transaksi, dan mempermudah pemilik toko untuk melakukan pengawasan tentang berapa pemasukan dan pengeluaran di setiap harinya, dan menghemat waktu dan dapat memaksimalkan hasil kerja karyawan.

## REFERENCES

- Cecep Roni, Eko Suharyanto. 2023. "Perancangan Sistem Informasi Kasir Berbasis Web Dengan Metode Personal Extreme Programming (Pxp) Pada Nadia Laundry Tangerang Selatan." *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (JUPSI)* 1 (1): 28–33.
- Hermawan, Rudi, and Ahmad Fauzi. 2021. "Perancangan Sistem Informasi Kasir Penjualan Barang Berbasis Website Metode Spiral Toko Warna." *Jurnal SIFO Mikroskil* 22 (2): 101–14. <https://doi.org/10.55601/jsm.v22i2.836>.
- Mhd Arief Hasan, and Nurliana Nasution. 2018. "256234-Rancang-Bangun-Aplikasi-Pembuatan-Web-BI-Ae182108." *Rancang Bangun Aplikasi Pembuatan Web Blog Berbasis Web Menggunakan HTML 5* 3: 68–72.
- Mohammad Suryawinata, Mohammad Suryawinata. 2019. *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web. Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-81-2>.
- Muchdi Noor Hidayat. 2022. "Perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Kasir Penjualan Berbasis Web Pada Toko Nurhidayah." *Prosiding SEINTEK Universitas Pamulang*, 148–61.
- Pomo, Bagas Hadi, Eka Sally Moreta, and Edi Pranoto. 2022. "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Kasir Berbasis Web Pada DailyFood Kitchen." *Jurnal SIKOMTEK* 12 (1): 60–69. <https://sikomtek.jakstik.ac.id/index.php/jurnalsikomtek/article/view/8>.